

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara pola asuh dengan regulasi emosi siswa SMA Negeri 1 Setu yang kedua orang tuanya bekerja dengan menggunakan total responden sebagai sampel sebanyak 224 responden. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, hasil yang didapat dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS 25. Dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa *Ha* model pola asuh *authoritarian* dan *indulgent* dengan regulasi emosi ditolak dan *Ha* model pola asuh *authoritative* dan *neglectful* diterima, walaupun dengan tingkat korelasi yang sangat lemah. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pola asuh dengan regulasi emosi siswa SMA Negeri 1 Setu yang kedua orang tuanya bekerja dengan arah hubungan yang negatif. Hal ini dikarenakan pada remaja pola asuh sudah lagi menjadi penentu tingkah laku mereka. Faktor lingkungan dan teman sebaya lebih besar dampaknya pada penentu perilaku remaja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pola asuh dengan regulasi emosi. Dalam menjalankan pola asuh, bagi orang tua, hendaknya sadar bahwa keluarga merupakan tempat anak untuk mendapatkan pendidikan pertama dan yang utama bagi kehidupan anak, keluarga merupakan

tempat bagi anak tumbuh dan berkembang dari sikap dan perilaku yang ditunjukkan dari lingkungan keluarga.

Oleh karena itu, orang tua sebagai tempat anak belajar pertama kali harus lebih selektif dalam memberikan pola asuh yang sesuai dengan tahap usia perkembangan anak, khususnya pada siswa SMA yang mulai sedang berada pada fase remaja. Pihak sekolah khususnya di mana anak banyak menghabiskan waktunya untuk belajar perlu secara aktif memberikan pendampingan terhadap anak serta secara rutin mengadakan kediatan rapat dengan orang tua siswa dengan tujuan untuk mengkomunikasikan perkembangan perilaku anak di sekolah. Siswa SMA Negeri 1 Setu juga diharapkan agar lebih selektif dalam memilih teman dan ruang lingkup dalam bergaul agar tidak terbawa pengaruh buruk yang ada.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengkaji setiap fakta fakta lain karena adanya keterbatasan dari data yang diperoleh dalam penelitian. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk spesifikasi pola asuh orang tua yang bekerja sesuai dengan jenis profesinya, selain itu diharapkan penelitian selanjutnya juga mempertimbangkan faktor-faktor lain dari regulasi emosi dan kembali menyesuaikan faktor yang lebih sesuai dengan sampel penelitian untuk diteliti.